

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada bab ini menjelaskan terkait dari kesimpulan penelitian yang sudah dijelaskan secara rinci pada setiap bab untuk dapat menjawab rumusan masalah yang ditentukan dalam penelitian ini. Penelitian ini mempunyai fokus utama untuk mengetahui bagaimana pemaknaan pesan edukasi kesehatan mental oleh penyintas neuropsikiatri atau gangguan mental dan *caregiver* informal dalam serial drama Korea “*Daily Dose of Sunshine*” menggunakan analisis resepsi Stuart Hall.

Setelah melakukan analisis data penelitian melalui wawancara bersama dengan para informan dalam penelitian ini mendapatkan kesimpulan dari hasil seluruh informan yang sudah ditetapkan. Terdapat kriteria informan dalam penelitian ini, yaitu dalam masa dewasa awal dari 21 – 40 tahun, sudah menonton serial drama Korea “*Daily Dose of Sunshine*” hingga akhir dengan minimal frekuensi satu kali menonton, seorang penyintas gangguan mental atau neuropsikiatri atau seorang *caregiver* informal dari penyintas gangguan mental.

Melalui serial drama Korea “*Daily Dose of Sunshine*”, sutradara memiliki tujuan yang menyimpulkan *preffered reading* atau pesan yang ingin disampaikan melalui drama “*Daily Dose of Sunshine*” adalah memberikan gambaran dan dapat merasakan pada khayalak mengenai stigma yang melekat pada penyintas gangguan mental serta memberikan edukasi mengenai penanganan gangguan mental pada seseorang. Dalam drama ini juga, sutradara permasalahan isu kesehatan mental yang sedang ramai diperbincangkan, tetapi masih tidak dipedulikan lebih dalam. Dalam hal ini, sutradara mengemasnya melalui karakter-karakter pasien neuropsikiatri atau gangguan mental yang memiliki 11 jenis penyakit yang berbeda-beda, selain itu sutradara mengemasnya juga melalui tokoh utama Jung Dae-eun yang mengidap gangguan mental depresi. Peneliti mendapatkan hasil pemaknaan dari para informan yang memberikan pemaknaan pesan edukasi kesehatan mental yang sejalan dan berbeda setelah menonton serial drama Korea “*Daily Dose of Sunshine*”.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan posisi pemaknaan penonton yang berada di *dominant-hegemonic position reading* dan *negotiated position reading*. Sedangkan untuk *oppositional position reading* tidak ditemukan dalam penelitian ini. Terdapat tiga dari empat informan yang menghasilkan pemaknaan berposisi hegemoni dominan, yakni informan 1, 2, dan 3. Ketiga informan ini setuju dan sependapat dalam menerima pesan edukasi kesehatan mental melalui serial drama Korea “*Daily Dose of Sunshine*”. Kedua dari ketiga informan ini merupakan seorang penyintas gangguan mental, dan satu dari ketiga informan merupakan seorang *caregiver* informal dari penyintas gangguan mental yang memiliki perbedaan umur, cenderung memiliki durasi sebagai penyintas dan *caregiver* informal yang lebih sedikit dibandingkan satu informan lainnya yang menghasilkan posisi pemaknaan berbeda. Hal tersebut menjadikan adanya pengaruh dalam memaknai pesan edukasi kesehatan mental pada serial drama Korea “*Daily Dose of Sunshine*” yang didasari oleh pemahaman dan pengalaman dari para informan melalui realita yang ada.

Selanjutnya, hasil penelitian lainnya menunjukkan terdapat satu informan yang memiliki posisi pemaknaan berbeda, yakni informan 4. Terdapat satu dari empat informan yang menunjukkan dirinya menempati posisi negosiasi. Dalam hal ini, informan 4 memberikan jawaban-jawaban yang positif terkait serial drama, tetapi mempunyai perspektif yang berbeda terkait penggambaran pesan edukasi kesehatan mental pada serial drama Korea “*Daily Dose of Sunshine*”. Informan memiliki pendapat bahwa serial drama ini terlalu mendramatisasi para penyintas gangguan mental dan pada dunia nyata penyintas gangguan mental tidak selalu mendapatkan stigma yang melekat pada dirinya oleh lingkungan sekitar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat satu informan yang menempati posisi negosiasi, dan tiga informan menempati posisi hegemoni dominan.

Menariknya penelitian ini, tidak ditemukan pemaknaan *oppositional position reading*. Hal ini disebabkan keempat informan menerima dan sejalan dengan pesan yang ada pada serial drama Korea “*Daily Dose of Sunshine*”, yaitu menggambarkan stigma yang melekat pada penyintas gangguan mental. Informan setuju terkait serial drama ini yang memberikan edukasi mengenai penanganan gangguan mental pada seseorang. Informan juga setuju dengan sutradara yang di

mana serial drama ini bertujuan untuk menyuarkan permasalahan isu kesehatan mental yang kurang diperhatikan dan disadari oleh masyarakat.

Pada posisi pemaknaan tersebut, didapati faktor keempat informan yang merupakan kalangan dewasa awal yang berada di usia 20 tahunan sehingga mempengaruhi keempat informan dalam memberikan pemaknaan terhadap pesan yang disampaikan pada serial drama Korea “*Daily Dose of Sunshine*” berdasarkan persepsi para keempat informan. Selain itu, informan yang tertarik dengan isu kesehatan mental mampu memaknai serial drama Korea “*Daily Dose of Sunshine*” sesuai dengan *preferred reading*. Sehingga penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah, dan hasil penelitian ini disesuaikan dengan *preferred reading* yang terdapat dalam penelitian yaitu resepsi.

## 5.2 Saran

Penelitian ini mempunyai temuan yang menunjukkan bahwa keempat informan memaknai pesan edukasi kesehatan mental pada serial drama Korea “*Daily Dose of Sunshine*” yang beragam. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran akademis dan praktis yang bisa digunakan untuk penelitian penelitian selanjutnya, dan untuk menyempurnakan penelitian ini. Beberapa saran tersebut sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan penelitian ini, kriteria informan dalam penelitian ini, yaitu dalam masa dewasa awal dari 21 – 40 tahun, sudah menonton serial drama Korea “*Daily Dose of Sunshine*” hingga akhir dengan minimal frekuensi satu kali menonton, seorang penyintas gangguan mental atau neuropsikiatri atau seorang *caregiver* informal dari penyintas gangguan mental. Penelitian ini hanya terbatas pada penentuan informan yakni *caregiver* informal dan penyintas neuropsikiatri. Selain itu masih terdapat beberapa kategori yang bisa dijadikan sebagai informan, seperti *caregiver* formal. Masih terdapat beberapa isu dan kejadian lain yang terjadi dalam serial drama Korea ini, tokoh, dan dinamika lain yang dapat teliti seperti

komunikasi interpersonal antara pasien dengan perawat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat meneliti berdasarkan sudut pandang yang berbeda, seperti beda masa dewasa, yaitu dewasa madya dan dewasa akhir. Selain itu, peneliti juga bisa mendapatkan perspektif lain dari seorang yang bukan penyintas gangguan mental dan seorang yang merupakan *caregiver* formal. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat melihat bagaimana pandangan mereka terkait penyintas gangguan mental para serial drama.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil yang diperoleh menunjukkan pemaknaan pesan edukasi kesehatan mental pada serial drama Korea “*Daily Dose of Sunshine*” oleh keempat informan. Para pemain untuk serial drama atau film selanjutnya bisa melakukan riset terlebih dahulu secara langsung mengenai peran yang akan dimainkannya agar *preffered reading* dapat tersampaikan dengan baik kepada khalayak. Selain itu, saran praktisi lainnya adalah kedepannya dalam membuat serial drama yang membahas terkait isu kesehatan yang di mana isu tersebut pun sama pentingnya dengan isu sosial lain yang sudah diangkat. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya mengetahui dan edukasi terkait kesehatan mental, dan cara menangani seseorang yang memiliki gangguan mental.